

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Percetakan Cv. SK Print Di IT Center Manado

Yelly Sjenny Paendong¹, Olivia Vannesa Lendeng²

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan, Politeknik Negeri Manado

ABSTRACT

Paendong Yelly Sjenny, Lendeng Olivia. 2024. Analysis of the Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM at CV Printing Business. SK Print at It Centre Manado. Thesis. Department of Accounting. Politeknik Negeri Manado. The main objective of this research is to analyze and provide recommendations to MSMEs regarding the preparation of financial reports in accordance with accounting standards, namely SAK EMKM. In this accounting standard there are three financial statements in it, namely the income statement, statement of financial position (balance sheet) and notes to financial statements (CALK). This research is qualitative research that uses a case study approach. Data collected through interviews. The results of this study indicate that the financial statements of CV SK Print are not in accordance with SAK EMKM. This MSME also still prepares simple financial reports that are made directly by the owner. The owner also has obstacles faced, namely a lack of understanding of accounting so that he cannot compile financial reports in accordance with accounting standards. The CV. SK Print company should do bookkeeping so that it can make financial reports, and should prepare financial reports according to SAK EMKM.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Keywords: Financial Statements, MSMEs, Financial Accounting Standards.

Corresponding Author:

Yelly Sjenny Paendong

Politeknik Negeri Manado

Email: yellys.p@gmail.com

PENDAHULUAN

UMKM merupakan aktivitas usaha produktif milik pribadi atau badan usaha milik perorangan. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat didorong oleh UMKM. Untuk membantu UMKM dalam mengembangkan usaha diperlukan pelaporan keuangan guna untuk melihat perkembangan usaha dalam satu periode tertentu. Pencatatan keuangan sangat penting dilaksanakan bagi UMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar. Penggunaan SAK EMKM dalam laporan keuangan diperlukan untuk menggambarkan kegiatan usaha meliputi total aset, total liabilitas, dan total modal. Dalam kenyataannya banyak pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kebanyakan pelaku usaha mencatat laporan keuangan mereka ke dalam buku kas atau hanya

mencatat rekapan hasil usaha. Padahal laporan keuangan sangat penting karena selain dapat menggambarkan laporan hasil usaha juga dapat menjadi pertimbangan dalam mendapatkan kredit bank. Laporan keuangan dalam penyusunannya harus berdasarkan siklus akuntansi. Praktek penyusunan laporan keuangan bila disusun secara manual cukup rumit dan tidak efisien lagi dimasa sekarang, karena selain prosesnya banyak juga keakuratan dalam penyusunan bisa tidak konsisten. Hal ini dikarenakan proses penginputan dan pengolahan data yang berulang dan tidak terlepas juga dari faktor manusia yang tidak cermat.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil keuangan suatu badan usaha sebagai dasar pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan sangat berguna bagi dunia usaha untuk memahami kelebihan dan kekurangan pengelolaan keuangan bisnis, alat pengambilan keputusan, metode pelaporan perpajakan dan pelaporan keuangan untuk permohonan kredit. Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah, dan dapat digunakan oleh perusahaan. SAK EMKM disusun untuk mendorong dan memfasilitasi usaha kecil dan besar dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini disusun dalam proses yang disebut akuntansi. Proses akuntansi terdiri dari proses pencatatan, proses klasifikasi, proses ringkasan dan terakhir proses pelaporan. Proses pengklasifikasian dan pencatatan meliputi penyiapan dokumen atau bukti transaksi, pencatatan transaksi pada buku besar dan buku besar. Proses ringkasan meliputi penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal penyesuaian, pembuatan jurnal penutup, pembuatan neraca saldo, pengubahan data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan dan terakhir penyusunan backlog meliputi penyusunan laporan keuangan dan pengunggahan laporan keuangan.

Permasalahan pada usaha ini adalah pengelolaan dan pelaporan keuangan yang tidak tepat karena banyak pengusaha yang menganggap pelaporan keuangan itu tidak sederhana dan tidak diperlukan untuk usahanya. Kelemahan dalam menyusun laporan keuangan pada CV. SK Print yaitu karena pengusaha belum memahami mengenai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Penyusunan laporan keuangan pada usaha percetakan CV. SK Print di IT Center Manado belum sesuai dengan standar akuntansi. Pemilik hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran yang terjadi tanpa melakukan perhitungan dan pembukuan sesuai standar akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sederhana.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif. Yang dalam proses pengumpulan data primernya dilakukan dengan cara melakukan wawancara mendalam terhadap narasumber atau informan yaitu pelaku industri dan observasi lapangan langsung. Pendekatan Kualitatif cocok pada penelitian ini karena dapat memberikan pemahaman tentang “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Percetakan CV. SK Print di IT Center Manado”.

Penelitian dilaksanakan pada usaha percetakan yang berlokasi di Jl. Piere Tendean, Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95111. Tepatnya di IT Center Manado, lantai dasar Ground yaitu pada usaha percetakan CV. SK Print. Penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2024.

Sumber Data

Data primer adalah data yang langsung dikumpul peneliti melalui kegiatan wawancara dengan pemilik usaha percetakan CV. SK Print yang menjadi sumber data utama. Data utama ini diambil lewat pencatatan tertulis atau rekaman audio juga dari pengambilan foto dalam wawancara dan pengamatan serta kumpulan hasil kegiatan, mendengar, bertanya dan melihat. Dari observasi dan wawancara yang didapat dari pemilik usaha CV. SK Print juga sebagai penyusun laporan keuangan CV. SK Print. Sejarah CV. SK Print, visi dan misi usaha, struktur dalam organisasi, sampai pada pelaporan keuangan CV. SK Print yang menjadi data primer dalam penelitian ini.

Data sekunder yaitu jenis data penunjang yang diambil peneliti berupa bukti atau catatan harian usaha percetakan CV. SK Print dan dari sumber yang lain yaitu di dapat melalui studi kepustakaan yaitu mempelajari buku yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun pada penelitian ini, terkait dokumen yang berkaitan dengan keuangan usaha juga informasi lainnya pada CV. SK Print adalah data sekunder pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara merupakan salah teknik tanya jawab, yaitu baik tatap muka secara langsung dan atau tidak langsung dengan pemberi data (responden). Yaitu melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha percetakan CV. SK Print.

Observasi dilakukan yaitu dengan mengamati objek penelitian secara langsung yaitu pencatatan yang dilakukan pada usaha percetakan CV. SK Print.

Melakukan kegiatan pengambilan dokumen yang ada tanpa pengolahan data pada usaha percetakan CV. SK Print.

Teknik Analisis Data

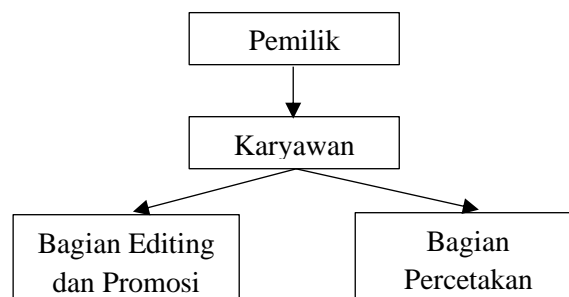
Dalam hal ini, menganalisis data yang diperoleh data tersebut dipisahkan dan disusun berdasarkan tipe data masing-masing responden, kemudian ditambahkan pada tabel yang dipisahkan secara deskriptif, yaitu membandingkan kegiatan usaha percetakan SK Print sebelum dan sesudah penerapan akuntansi. Dan kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk laporan penelitian. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh antara lain :

1. Melakukan kegiatan observasi langsung ke CV. SK Print
2. Melakukan kegiatan wawancara kepada pemilik CV. SK Print
3. Mengumpulkan data transaksi CV. SK Print dan data yang berhubungan.
4. Mengumpulkan data referensi mengenai penyusunan laporan keuangan SAK EMKM.
5. Mengolah data
6. Interpretasi data
7. Menjelaskan serta memaparkan terkait penerapan dalam laporan keuangan CV. SK Print berdasarkan SAK EMKM.
8. Membandingkan, mengamati serta menganalisis laporan keuangan yang ada pada CV. SK Print dengan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.
9. Penarikan kesimpulan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha percetakan CV. SK Print berdiri pada tahun 2011. Usaha Percetakan CV. SK Print merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kreatif yang terdiri dari berbagai jenis usaha seperti sablon manual/digital, desain grafis, percetakan digital, media cetak dan periklanan. Percetakan adalah salah satu usaha yang dibutuhkan oleh usaha lain, karena jasa maupun produk digunakan sebagai alat periklanan seperti baliho, poster, spanduk, dll. Usaha Percetakan CV. SK Print didirikan oleh Bapak Daniel Biu selaku pemilik dan juga sebagai

Direktur Perusahaan. Beralamat di Jl. Piere Tendean, Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95111. Tepatnya di IT Center Manado, lantai dasar Ground. Alasan bapak Daniel mendirikan usaha percetakan ini karena bapak Daniel mempunyai keahlian seputar editing. Dengan demikian beliau melihat suatu potensi wilayah yang bisa didirikan usaha percetakan yang memang pada masa itu masih sedikit usaha percetakan yang ada. Sehingga didirikannya Usaha Percetakan Bernama CV. SK Print di IT Center Manado. Menerima dan melayani semua pesanan cetakan dari semua pelanggan dan mitra usaha CV. SK Print. Pesanan tersebut seperti, spanduk, mug, umbul- umbul, stiker, brosur dan kartu nama.



Gambar 1. Struktur Organisasi Usaha Percetakan CV. SK Print

Tugas- tugas

Pemilik Usaha

1. Mengkoordinasi semua kegiatan percetakan
2. Melakukan evaluasi karyawan
3. Bertanggung jawab pada setiap prosedur dalam usaha percetakan
4. Mengatur kerja sama dengan perusahaan/institusi serta mitra usaha lainnya
5. Berwewenang menetapkan kebijakan dan kegiatan umum perusahaan
6. Bertugas mengelola serta mencatat keuangan dari setiap transaksi pada CV. SK Print

Karyawan

Bagian Editing dan Promosi :

1. Melakukan periklanan di media social
2. Menerima dan melayani pelanggan secara langsung maupun secara online di media social
3. Mendesain cetakan sesuai permintaan pelanggan
4. Mengirim file yang siap di cetak ke bagian percetakan

Bagian Percetakan :

1. Mencetak semua pesanan pelanggan
2. Mengirim pesanan pelanggan yang sudah selesai di cetak

Sistem Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan di CV. SK Print

CV. SK. Print hanya melakukan pencatatan yang sederhana, CV. SK. Print hanya mencatat hasil penjualan dan semua pengeluaran dan pemasukan dicatat kedalam buku catatan biasa. Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara mengenai pencatatan pada CV. SK. Print yang dilakukan dengan Bapak Daniel Biu selaku pemilik dari CV. SK. Print pada tanggal 27 Juli 2024, pemilik mengatakan bahwa :

“Pencatatan yang di lakukan pada CV. SK Print masih sangat sederhana, dan pencatatannya hanya mencatat penjualan tunai saja, dan transaksi yang berhubungan dengan oprasional dan

transaksi pembelian tidak dicatat, juga ada catatan kecil untuk melihat jumlah piutang yang sudah dan belum dibayarkan.”

Dari hasil wawancara tersebut bisa diketahui bahwa CV.SK Print belum menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi. CV SK SK Print hanya melakukan pencatatan sederhana. Dan pemilik menyimpan bukti nota serta bukti transaksi lainnya untuk dicatat.

Pemilik CV. SK Print sendiri menyadari bahwa dalam Menyusun laporan keuangan sangat penting pada suatu usaha yang dijalankan. Dari wawancara dengan bapak Daniel Biu selaku pemilik dari CV. SK Print tentang seberapa pentingnya laporan keuangan bagi suatu usaha, beliau berkata bahwa:

“Tentunya dasar dari sebuah usaha itu butuh yang namanya laporan keuangan, tapi kami sendiri tidak membuat laporan keuangan, karena tidak ada dasar pengetahuan mengenai laporan keuangan apalagi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi”. Dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemilik usaha percetakan CV. SK Print menyadari dalam usaha dibutuhkan laporan keuangan, akan tetapi pemilik CV. SK Print sendiri tidak memiliki dasar pengetahuan dalam laporan keuangan maka dari itu CV. SK Print tidak menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

Transaksi Keuangan di CV. SK Print

Transaksi dalam 1 periode akuntansi tahun 2023 (bulan Januari sampai bulan Desember 2023) yang terjadi pada CV. SK Print, berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada pemilik CV. SK Print, pemilik menyampaikan terkait transaksi yang terjadi dalam 1 periode akuntansi pada bulan Januari sampai bulan Desember 2023. Pemilik sendiri tidak menunjukan langsung laporan keuangan yang pemilik susun, melainkan pemilik hanya menyampaikan kepada penulis terkait jumlah keseluruhan dari transaksi pada periode tersebut yang pemilik lihat langsung dari laporan keuangan yang dibuat pemilik. Berikut merupakan kumpulan hasil wawancara yang penulis susun berdasarkan pernyataan dari pemilik :

Dari wawancara dengan bapak Daniel selaku pemilik CV. SK Print mengenai apa saja pengeluaran yang dikeluarkan dan nominalnya dalam satu periode akuntansi yaitu dari bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2023, Pak Daniel berkata :

“Karyawan di CV. SK Print ada dua, bagian editing dan bagian percetakan, untuk pembayaran gaji itu saya bayar perbulan dan total gaji atau upah yang saya berikan dalam 1 tahun berjalan dari bulan Januari sampai bulan Desember 2023 sebesar Rp.50.000.000. Saya juga membayar sewa tempat yang saya bayar sebelumnya sebesar Rp.20.000.000, dan biaya listrik Rp.8.000.000. Kalau pengeluaran untuk keseluruhan bahan cetak yaitu Rp.300.000.000” “Dan ada beban perlengkapan Rp.7.000.000 serta ongkos angkut pengantaran barang Rp.5.000.000. Juga ada tambahan biaya lain Rp.5.000.000” Hasil wawancara tersebut pemilik CV. SK Print menjelaskan bahwa dalam usaha ini pemilik mempunyai dua karyawan yang bekerja di bagian editing dan bagian percetakan dengan sistem pembayaran gajinya dibayarkan perbulan. Sedangkan sewa tempat sudah dibayar sebelumnya. Juga ada beban listrik dan beban lain-lain. Dan Total dari jumlah yang di sampaikan pemilik yaitu jumlah keseluruhan dari bulan Januari-Desember tahun 2023. CV. SK Print juga memiliki uang tunai yang merupakan kas. Kas yang dimaksud adalah sejumlah uang yang ada dan dipegang oleh pemilik dalam menjalankan usahanya. Selain uang tunai, CV. SK Print juga memiliki modal awal untuk menunjang jalannya usahanya. Dari hasil wawancara penulis kepada bapak Daniel mengenai kas dan modal dari usaha percetakannya, diketahui bahwa uang tunai dalam kegiatan usaha ada Rp.150.000.000,- dan memiliki modal awal untuk menunjang jalannya usaha sebesar Rp.400.000.000,- Selanjutnya ada perlengkapan, yaitu barang yang digunakan untuk menjalankan usaha. Yaitu barang habis pakai digunakan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Juga ada persediaan di gudang yaitu berupa souvenir untuk cetakan. Tentunya dalam jalannya usaha percetakan pemilik juga mempunyai peralatan dan kendaraan. Berdasarkan

hasil wawancara dengan pak Daniel mengenai perlengkapan, persediaan barang, serta peralatan dan kendaraan.

Total untuk perlengkapan Rp.10.000.000. Dan persediaan barang di gudang sekitar Rp.75.000.000. dan total peralatan Rp.100.000.000, kendaraan untuk jalannya usaha dengan total Rp.200.000.000 ” .

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa CV. SK Print memiliki persediaan barang, perlengkapan, peralatan dan kendaraan untuk membantu dalam menjalankan usaha. Juga dalam menjalankan suatu usaha jasa seperti ini biasanya terdapat utang bank maupun piutang, akan tetapi dari hasil wawancara pada pemilik. CV. SK print hanya memberikan piutang kepada orang tertentu saja seperti kerabat terdekat atau mitra bisnis. Hasil wawancara dengan bapak Daniel selaku pemilik usaha CV. SK Print. Berikut jumlah utang dan piutang :

Hutang Rp.80.000.000,- dan Piutang Rp.50.000.000,- Pengambilan pribadi sebesar Rp.20.000.000,- pendapatan jasa percetakan Rp.500.000.000,- dalam satu tahun berjalan” Dari wawancara yang dilakukan, keseluruhan nominal yang di sampaikan pemilik merupakan jumlah dari 1 periode akuntansi bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2023. Pemilik sendiri tidak menyebutkan terkait transaksi perhari atau perbulannya secara rinci melainkan pemilik hanya menyampaikan jumlah transaksi yang pemilik bacakan dari laporan keuangan yang telah pemilik susun pada periode tersebut. Selanjutnya, penulis kemudian mencatat rangkuman transaksi beserta nominal transaksi dari wawancara dengan pemilik sebelum nantinya penulis golongkan ke dalam kolom debit dan kolom kredit. Berikut rangkuman hasil transaksi yang disampaikan pemilik berdasarkan hasil wawancara diatas:

Tabel 1. Rangkuman Transaksi Dari Hasil Wawancara

Akun	Jumlah
Beban Gaji dan Upah	50.000.000
Sewa di bayar dimuka	20.000.000
Beban Listrik	8.000.000
Beban Perlengkapan	7.000.000
Beban Bahan Cetak	300.000.000
Ongkos Angkut Pengantaran	5.000.000
Beban lain-lain	5.000.000
Kas	150.000.000
Modal Pak Daniel	400.000.000
Perlengkapan	10.000.000
Persediaan Barang di Gudang	75.000.000
Peralatan	100.000.000
Kendaraan	200.000.000
Utang Bank	80.000.000
Piutang	50.000.000
Prive	20.000.000
Pendapatan Jasa Percetakan	500.000.000

Data diolah

Dari wawancara yang dilakukan, keseluruhan nominal yang di sampaikan pemilik merupakan jumlah dari 1 periode akuntansi bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2023.

Berdasarkan akun dan nominal 1 periode akuntansi yang diperoleh, selanjutnya menggolongkan akun-akun tersebut berdasarkan pembagiannya kedalam kolom debet dan kolom kredit, untuk nantinya penulis buat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi.

Catatan Transaksi pada CV. SK Print

Dari wawancara dengan pemilik mengenai transaksi dalam 1 periode akuntansi yang sudah penulis golongkan akun dan jumlahnya di dalam tabel di atas, penulis selanjutnya membuat pembukuan atau catatan transaksi yang penulis susun kedalam kolom dibawah ini mulai dari nomor akun sampai pada pembagian kedalam kolom debet dan kolom kredit dari akun akun tersebut. Berikut catatan transaksi yang dibuat oleh penulis sebagai dasar penyusunan laporan keuangan:

Tabel 2. Catatan Transaksi CV. SK Print (Januari-Desember 2023)

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1-1100	Kas	150.000.000	
1-1200	Piutang Dagangan	50.000.000	
1-1300	Persediaan Barang Dagangan	75.000.000	
1-1400	Perlengkapan Toko	10.000.000	
1-1500	Sewa dibayar Dimuka	20.000.000	
1-2100	Peralatan Cetak	100.000.000	
1-2200	Kendaraan	200.000.000	
1-2300	Akum. Peny Peralatan Toko		20.000.000
1-2400	Akum. Peny. Kendaraan		50.000.000
2-1100	Utang Dagang		80.000.000
3-1000	Modal Bapak Daniel		400.000.000
3-2000	Saldo Laba		-
3-3000	Ikhtisar Laba/Rugi		-
3-4000	Prive Bapak Daniel	20.000.000	
4-1000	Pendapatan Jasa Percetakan		500.000.000
4-2000	Ongkos Angkut Pengantaran	5.000.000	
5-1000	Beban Bahan Cetak dan Souvenir	300.000.000	
6-1000	Beban Gaji dan Upah	50.000.000	
6-2000	Beban Perlengkapan Toko	7.000.000	
6-3000	Beban Sewa	15.000.000	
6-4000	Beban Peny. Peralatan Cetak	10.000.000	
6-5000	Beban Peny. Kendaraan	25.000.000	
6-6000	Beban Listrik	8.000.000	
6-7000	Beban Lain-lain	5.000.000	

Total	750.000.000	860.000.000
-------	-------------	-------------

Sumber : CV. SK Print (diolah oleh penulis)

Dalam tabel di atas penulis membuat nomor akun dan penulis menggolongkan akun-akun tersebut kedalam kolom debit dan kolom kredit dari transaksi yang di rangkum penulis dari hasil wawancara. Data di atas merupakan data yang di catat pemilik sebagai laporan keuangan dan kemudian di olah oleh penulis. Pemilik belum menyusun laporan keuangan CV. SK Print sesuai dengan laporan keuangan SAK EMKM. Maka dalam penelitian ini penulis sendiri membuat laporan keuangan pada CV. SK Print berdasarkan catatan transaksi yang diperoleh, hal ini guna membantu pemilik dalam mengetahui laporan keuangan yang terjadi dalam 1 periode, serta laporan keuangan ini memudahkan pemilik dalam mengambil keputusan.

Rekomendasi Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. SK. Print Menurut SAK EMKM

Dari catatan transaksi yang sudah penulis buat, penulis kemudian membuat rekomendasi penyusunan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu pemilik CV. SK Print dalam membuat laporan keuangan, guna membantu pemilik untuk mengetahui informasi seputar keuangan dan juga untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya. Berikut laporan keuangan yang terdiri dari :

- a. Laporan Laba Rugi
- b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Berikut laporan keuangan CV. SK Print dalam satu periode akuntansi yang penulis susun sesuai SAK EMKM :

Laporan Laba Rugi

Laporan ini memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional yaitu kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini mencakup semua pendapatan dan beban operasional perusahaan, yaitu semua pendapatan pada CV. SK Print dan keseluruhan biaya atau beban yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha percetakan.

Tabel 3. CV. SK Print Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2023

Pendapatan :	
Pendapatan Jasa Percetakan	Rp. 500.000.000
Total Pendapatan	Rp.500.000.00
	0
Laba Kotor	Rp.500.000.00
	0
Beban Operasional :	
Beban Bahan Cetak dan Souivenir	Rp.300.000.00
	0
Ongkos Angkut Penjualan	Rp.5.000.000
Beban Gaji dan Upah	50.000.000
Beban perlemgkapan Toko	7.000.000
Beban Sewa	15.000.000

Beban Penyusutan Peralatan Toko	10.000.000
Beban Penyusutan Kendaraan	25.000.000
Beban Listrik	8.000.000
Beban Lain-lain	5.000.000
Total Beban Operasional	425.000.000
Laba Bersih	75.000.000

Sumber : data diolah

Laporan keuangan tersebut penulis susun berdasarkan catatan transaksi dari hasil wawancara dengan pemilik. Selanjutnya penulis Menyusun laporan posisi keuangan atau neraca yaitu sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

Dikenal dengan nama neraca, yang berisi informasi keuangan terkait asset, liabilitas dan ekuitas (Harta, utang dan modal).

Tabel 4. CV. SK Print Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per 31 Desember 2023

Aset	
Aset Lancar	
Kas	150.000.000
Piutang Usaha	50.000.000
Persediaan Barang di Gudang (Souvenir)	75.000.000
Perlengkapan Toko	10.000.000
Sewa Dibayar Dimuka	20.000.000
Total Aset Lancar	305.000.000
Aset Tetap	
Peralatan Toko	100.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	(20.000.000)
Kendaraan	200.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(50.000.000)
Total Aset Tetap	230.000.000
Total Aset	535.000.000
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban Lancar	
Utang Bank	80.000.000
Total Kewajiban Lancar	80.000.000

Ekuitas	
Modal Bapak Daniel	400.000.000
Laba bersih	75.000.000
Prive Bapak Daniel	(20.000.000)
Total ekuitas	455.000.000
Total Ekuitas	535.000.000
Total Kewajiban dan Ekuitas	535.000.000

Sumber : data diolah

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Setelah penulis membuat laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan keuangan laba rugi penulis selanjutnya membuat catatan terakhir dalam laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yaitu CALK atau Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan ini berisi prinsip atau metode serta asumsi yang ada dalam laporan keuangan sebelumnya yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Berikut catatan atas laporan keuangan :

Catatan Atas laporan Keuangan

Setelah menyusun laporan posisi keuangan (neraca), selanjutnya peneliti membuat catatan atas laporan keuangan (CALK). Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang digunakan untuk melihat informasi tambahan dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dimana catatan atas laporan keuangan hanya dibuat satu kali pada setiap periode akuntansi sehingga perusahaan tidak perlu membuat CALK setiap bulan. Catatan atas laporan keuangan ini disajikan berdasarkan format dalam SAK EMKM sebagai berikut:

Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Periode Akuntansi Januari-Desember 2023 :

Umum

Entitas didirikan di Manado tahun 2011 yang bergerak dibidang industri kreatif yaitu usaha percetakan. CV. SK Print telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Tahun 20 Tahun 2008. Entitas Beralamat di Jl. Piere Tendean, Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95111. Tepatnya di IT Center Manado, lantai dasar Ground.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

1. Pernyataan kepatuhan
Laporan keuangan ini disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
2. Dasar penyusunan
Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu biaya historis yang menggunakan asumsi dasar akrual. Penyusunan laporan keuangan ini menggunakan mata uang Rupiah.
3. Piutang usaha
Piutang usaha dalam laporan keuangan disajikan sebesar jumlah tagihan entitas.
4. Aset tetap
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Penyusutan asset tetap menggunakan metode garis lurus. dengan estimasi umur ekonomis yaitu :
Peralatan : 3 Tahun
Kendaraan : 4 Tahun

Rumus Metode Garis Lurus :
(Biaya Perolehan - Nilai residu) : Umur Ekonomis

Peralatan :
 $(100.000.000 - 70.000.000) : 3 = 10.000.000$

Kendaraan :
 $(200.000.000 - 100.000.000) : 4 = 25.000.000$

- e. Pengakuan pendapatan dan beban
Pendapatan diakui pada saat tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Dan beban diakui pada saat terjadi.
1. Kas Rp. 150.000.000.
 2. Piutang Usaha

Bapak Ricky	Rp. 20.000.000
Ibu Naomi	Rp. 15.000.000
Bapak Ferdinand	Rp. 15.000.000
Jumlah	Rp. 50.000.000
 3. Sewa Dibayar Dimuka
Pembayaran Sewa untuk periode 1 tahun kedepan.
 4. Persediaan Barang Dagangan
Menggunakan metode FIFO (First In First Out).
 5. Utang Dagang
Utang kepada pemasok dan jangka waktu pembayarannya 60 hari.
 6. Prive Bapak Daniel
Penarikan untuk keperluan pribadi oleh pemilik selama periode akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:
CV. SK Print tidak menyusun dan membuat laporan keuangan, CV. SK Print hanya membuat catatan transaksi yang sederhana dikarenakan usaha yang masih tergolong kecil dimana pemilik terlibat langsung didalam menjalankan usaha dan hanya memiliki 2 karyawan. Pemilik usaha CV. SK Print belum mempunyai pengetahuan yang mumpuni tentang laporan keuangan CV. SK Print tidak menyusun laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Baiq Widiastiawati, Denni Hambali (2020), Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga.
- [2.] Berlian Afriansyah, Upi Niarti, Tuti Hermelinda (2020), Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah SAK EMKM)
- [3.] Carmenita K. I. Lelemboto, Erika F. Lambonan, Ivoletti M. Walukow, Jerry Sonny Lintong, Revleen M. Kaparang (2022), Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada “Gerai Pangan Kita” Manado
- [4.] Carl S. Warren, 2014, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Salemba Empat Jakarta.
- [5.] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Grha Akuntan. Jakarta.
- [6.] Kadek Neti Mitiari, I Gede Agus Pertama Yudiantara (2021), Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM.
- [7.] Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- [8.] KBBI. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- [9.] Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal),” p. 154, 2020, [Online]. Available: https://core.ac.uk/download/pdf/335_075092.pdf.
- [10.] Kiet Tumiwa, Novy Johan Kasenda, Selvie Nangoy, Jeane Christine Lasut (2022), Desain Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Keripik Ikan Berkat Manado
- [11.] Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [12.] Novristysya Malda Malage, Finny Alvionita Makalew, Iriyanti Wilil, Meilani Karlina Pudihsang, Jerry Sonny Lintong (2022), Penyusunan Laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada “NORTH SULAWESI CROPS”
- [13.] Putri Aulia Fitriani (2023), Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM di Kelurahan Padasuka
- [14.] Rudianto, 2014. Pengantar Akuntansi, Erlangga, Jakarta.
- [15.] Sia, V. (2023). Akuntansi : Pengertian, jenis, manfaat, Tujuan, dan Fungsi. A Mekari J urnal, <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>.
- [16.] Suedi, B. (2012). Peranan Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajerial. Jurnal STIE Semarang, <https://www.neliti.com/id/publications/134332/peranan-akuntansi-manajemen-dalam-pengambilan-keputusan-manajerial>.
- [17.] A. Sulistyawati, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan
- [18.] Undang-Undang No 20, 2008. Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.